

**KONTRIBUSI HUTAN RAKYAT TERHADAP
PENDAPATAN PETANI**
*(Studi Kasus di Desa Karangrejo, Kecamatan Loano,
Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah)*

Oleh :
Hanung Widiyanto ¹
Wahyu Tri Widayanti ²

INTISARI

Hutan rakyat merupakan pengelolaan sumberdaya hutan yang berdasarkan atas inisiatif masyarakat. Hutan rakyat sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan kayu perkakas, sehingga kelestarian hutan adalah hal yang mutlak diperlukan dalam pengelolaannya. Hutan rakyat sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan taksiran tebangan tahunan hutan rakyat, mengetahui pendapatan masyarakat, mengetahui kontribusi hasil hutan rakyat terhadap pendapatan total masyarakat dan upaya peningkatan pendapatan petani.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Pengambilan sampel responden dilakukan dengan menggunakan metode *Proportional Sampling*, sampel diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah, data potensi hutan rakyat, data sosial ekonomi, dan data sekunder yang lain. Data potensi diperoleh dengan inventarisasi tegakan pada tiap pemilikan lahan. Data sosial ekonomi diperoleh dengan wawancara menggunakan kuisioner. Data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait.

Dari hasil penelitian, luas hutan rakyat 50 Ha, dengan potensi kayu total sebesar 2.075,03 m³, dengan potensi per hektar sebesar 41,50 m³/ha. Riap sebesar 5,49 m³/ha/th. Potensi yang terbesar adalah mahoni, sebesar 14,73 m³/ha, dengan riap 1,47 m³/ha/th, sengon mempunyai riap yang paling tinggi 1,59 m³/ha/th, dengan potensi 6,35 m³/ha. Total pendapatan masyarakat adalah Rp 560.695.500,00 per tahun dengan rata-rata pendapatan per keluarga adalah Rp 11.213.910,00 per tahun. Hutan rakyat memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 34.534.000,00 per tahun, dengan rata-rata pendapatan dari hutan rakyat untuk tiap keluarga Rp 690.680,00 atau sebesar 6,16 % dari total pendapatan.

Kata kunci : potensi, riap, pendapatan, kontribusi, hutan rakyat

- ¹⁾ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada
²⁾ Staff Pengajar di Fakultas Kehutanan UGM



**COMMUNITY FOREST CONTRIBUTION
TOWARDS FARMER INCOME**
*(Case Study in Karangrejo Village, District Loano,
Purworejo Regency, Central Java)*

ABSTRACT

By :
Hanung Widiyanto ¹
Wahyu Tri Widayanti ²

Community forest defines as forest resource management that based on community initiative. Community forest as alternative requirements for merchantable wood so that forest sustainability absolutely needed on its management. Community forest is one of source income to accomplish their daily needs. The objectives of this research were to find out the potency and the estimation of annual cutting in community forest, to find out community income, to find out the community forest products contribution towards the community's total income, and to find out the effort to increase the farmer's income.

Main method that used in this research was survey method. Respondent sample was taken using purposive sampling method which sample was taken according to objective of research. Data require in this research were community forest potency data, social economy data, and the other secondary data. Data of Community forest potency was obtained with standing stock inventory at every ownership land. Social economic data was obtained with interview by using questionnaire. Secondary data was obtained from related institution.

The result showed that community forest extensive is 50 Ha, with total of wood potency equal to 2.075,03 m³, with potency per hectare equal to 41,50 m³/ha. The increment equal to 5,49 m³/ha/th. The biggest potency is mahogany, equal to 14,73 m³/ha, with increment 1,47 m³/ha/th, sengon has the highest increment 1,59 m³/ha/th, with potency 6,35 m³/ha. Total of community income is Rp 560.695.500,00 per years with average income each family is Rp 11.213.910,00 per year. Community forest has give contribution to income equal to Rp 34.534.000,00 per year, with the average income from community forest Rp 690.680,00 for each family, or equal to 6,16 % from total income.

Key word : potency, increment, income, contribution, community forest

- 1) Student of Forest Management Department, Faculty of forestry Gadjah Mada University
- 2) Lecture of Faculty of forestry Gadjah Mada University